

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan kapal sebagai salah satu alat transportasi laut yang sangat diperlukan untuk menunjang pemerataan tingkat kemajuan ekonomi antar pulau serta kemajuan teknologi, budaya dan lain-lain dalam suatu negara. Juga dapat membina hubungan kerja sama antar negara-negara tetangga dalam tukar menukar teknologi dengan Negara maju atau sederajat. Banyak sekali yang telah menjadi manfaat dalam sarana angkutan laut, antara lain perdagangan yang dapat memajukan negara kita, serta teknologi canggih yang dapat diserap oleh negara kita, hal tersebut juga termasuk ekspor dan impor barang-barang yang banyak atau sebagian besar melalui laut, karena membuat suatu jaminan lancar aman, cepat dan biaya pengangkutan yang jauh lebih murah dari angkutan melalui udara. Maka dalam hal ini perlu ditingkatkan bagaimana mengembangkan departemen perhubungan guna meningkatkan jasa dalam pelayaran yang sebaik mungkin guna kepentingan masyarakat luas. Semenjak diberlakukannya *ISM Code* pada tanggal 1 juli 1998 melalui resolusi *IMO A.741(18)*. Bagi personil yang telah belajar banyak tentang *ISM Code* akan sangat mengenal obyektif dari *Code* ini, yaitu memastikan keselamatan di laut, mencegah akan cedera atau kehilangan jiwa manusia dan menghindari kerusakan lingkungan.

Kemudian *International Safety Management Code* adalah regulasi internasional pelayaran dalam hal keselamatan pelayaran dan pencegahan polusi laut akibat pelayaran.

Yang harus dipatuhi dan dilaksanakan, oleh karena alasan tersebut diatas maka penulis mengangkat masalah tersebut diatas kedalam karya tulis ini dengan

judul : “Optimalisasi Pengawasan *International Safety Management Code* Dalam Wilayah Kesyahbandaran Utama Tanjung Perak Surabaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan fakta yang telah di kemukakan, masalah-masalah pokok yang menjadi dasar penyusunan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan Syahbandar terhadap pengawasan keselamatan dan keamanan pelayaran *ISM Code* di Kesyahbandaran Utama Tanjung Perak Surabaya?
2. Bagaimana tanggung jawab dan tugas Syahbandar dalam keamanan dan keselamatan kapal angkutan di Kesyahbandaran Utama Tanjung Perak Surabaya?
3. Kendala apakah yang dihadapi Syahbandar dalam melakukan pengawasan keamanan dan keselamatan kapal angkutan di Kesyahbandaran Tanjung Perak Surabaya?
4. Apakah pengawasan *ISM Code* di wilayah Kesyahbandaran Utama Tanjung Perak Surabaya sudah dilaksanakan dengan optimal

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adanya penulisan karya tulis ini, penulis berharap pembaca khususnya para pelaut dapat memahami sebagaimana pentingnya *ISM Code* di dunia kemaritiman.

Adapun tujuan dan kegunaan penulis karya tulis ini adalah

- a. Untuk mengetahui peranan Syahbandar terhadap pengawasan keselamatan dan keamanan pelayaran *ISM Code* di Kesyahbandaran Utama Tanjung Perak Surabaya.
 - b. Untuk mengetahui tanggung jawab dan tugas Syahbandar dalam keamanan dan keselamatan kapal angkutan di Kesyahbandaran Utama Tanjung Perak Surabaya.
 - c. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi Syahbandar dalam keamanan dan keselamatan kapal angkutan di Kesyahbandaran Utama Tanjung Perak Surabaya
 - d. Untuk mengetahui Pengawasan *ISM Code* di wilayah Kesyahbandaran Utama Tanjung Perak Surabaya.
2. Kegunaan Penulisan

Penyusunan Karya Tulis dengan judul “Optimalisasi Pengawasan *International Safety Management Code* Dalam Wilayah Kesyahbandaran Utama Tanjung Perak Surabaya” Sekiranya dapat berguna untuk berbagai pihak diantaranya :

- a. Dapat menjelaskan peranan Kesyahbandaran Utama Tanjung Perak Surabaya dalam pengawasan *ISM Code*.
- b. Dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawab *ISM Code* di Kesyahbandaran Tanjung Perak Surabaya.
- c. Dapat mengatasi kendala-kendala yang dihadapi Syahbandar dalam melakukan pengawasan keamanan dan keselamatan kapal.
- d. Dapat mengetahui peranan, pengoperasian keselamatan *ISM Code* di dunia maritim.
- e. Dapat Sebagai bahan pertimbangan bagi seorang pelaut tentang *ISM Code* diatas kapal.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar susunan pembahasan terarah pada pokok masalah dan memudahkan dalam pemahaman, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar tentang sistematika penulisan karya tulis yang dibagi kedalam 5 bab sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang informasi umum yaitu tentang Latar Belakang Penelitian Perumusan Masalah Tujuan dan Kegunaan Penulisan dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam hal ini di uraikan tentang Pustaka yang Terkait dengan Peranan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran untuk Membantu Alur Pelayaran Masuk dan Keluar di Daerah Kesyahbandaran Utama Tanjung Perak Surabaya.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam Penulisan Karya Tulis, Metodologi Pengamatan Merupakan Faktor Penting Demi Keberhasilan Penyusunan Karya Tulis. Hal ini Berkaitan Dengan Bagaimana Cara Mengumpulkan Data, Siapa Sumbernya, dan Apa Alat yang Digunakan.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini dijelaskan Tentang Gambaran Umum Kantor Kesyahbandaran Utama Tanjung Perak Surabaya, Visi Misi dan Struktur Organisasi dari Kantor Kesyahbandaran Utama Tanjung Perak Surabaya.

BAB 5 PENUTUP

Dalam Bab ini penulis Menguraikan Tentang Kesimpulan yang Merupakan Rangkuman dari bab 4 serta saran – saran yang Merupakan Solusi dari Permasalahan yang terjadi Guna untuk Peningkatan Kantor atau Perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

Di dalamnya terdapat sumber-sumber dalam pengumpulan data mengenai implementasi *international safety management code (ISM code)* dalam menunjang kelaik lautan kapal.

LAMPIRAN

Lampiran berisi keterangan tambahan yang berkaitan dengan isi karya tulis ilmiah seperti dokumen khusus, instrument/questioner pengumpulan data, table, peta atau gambar.